PRO SEJAHTERA - SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH
" Meningkatkan Peran Teknologi dan Kecerdasan Buatan dalam Implementasi Ekonomi Sirkuler untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan"
Volume 8 No. 3 - Juni 2026

PENINGKATAN PEMASARAN PRODUKSI PENGRAJIN PURUN MELALUI *E-COMMERCE*

Rizmi Yunita[1], Abdur Rahman[2], Deddy Dharmaji[3]
[1,2,3)] Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat
Jln. A. Yani KM 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia
Email korespondensi: rizmiyunita@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Kota Banjarbaru menetapkan Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru menjadi sentra Kampung Purun. Salah satu kelompok pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' merupakan kelompok pengrajin purun yang bergerak di bidang kerajinan anyaman purun. Tujuan kegiatan adalah melakukan pengenalan dan memasarkan peroduk kerajinan purun secara elektronik (e-commerce) berbasis online. Metode yang dilakukan dengan penyampaian materi, diskusi dan melakukan penggunaan aplikasi pemasaran online/e-commerce secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dari kelompok pengrajin purun dengan adanya peningkatan kemampuan melaui pengetahuan teknologi berbasis online dari kurang mengetahui menjadi cukup banyak mengetahui tentang peningkatan pemasaran produksi kerajinan purun secara online/e-commerce. Informasi yang diberikan tim pelaksana program dosen wajib mengabdi (PDWA) memberikan dampak yang positif dari kriteria cukup menjadi kriteria baik.

Kata Kunci: Purun tikus, anyaman purun, kerajinan tangan

PENDAHULUAN

Purun tikus (*Eleocharis dulcis*) adalah tumbuhan air yang tumbuh secara alami dan terdapat pada lahan rawa pasang surut sulfat masam, kemampuan purun tikus beradaptasi dalam kondisi sulfat masam sehingga mampu hidup dan berkembang biak dengan subur (Asikin dan Thamrin 2012). Purun tikus memiliki banyak manfaatnya dan dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan tangan anyaman (Sunardi dan Istikowati,. 2012; Wardiono, 2007). Salah satu sentra yang memanfaatkan purun tikus sebagai kerajinan tangan berupa anyaman seperti tas, dompet dan tikar adalah kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' di kawasan kelurahan palam kecamatan cempaka kota Banjarbaru (Yunita dan Sofarini, 2021; Turang dan Turang,. 2021; Royani dan Agustina,.2017). Umumnya produksi anyaman tersebut hampir 80% masih dijual di rumah pengrajin dengan pasar utama di wilayah Kota Banjarbaru dan sekitarnya, sementara untuk pasar luar Kalimantan sangat terbatas.

Produk hasil anyaman purun tikus berupa tas, tikar kebanyakan pelanggannya adalah masyarakat lokal dan tergantung dengan pemesanan oleh pelanggan, belum mendapatkan sentuhan teknologi dalam hal promosi produk dengan memanfaatkan perdagangan elektronik (*e-commerce*) seperti memasarkan secara *online* agar usahanya atau produknya dapat dikenal luas dengan pangsa pasar semakin luas (Ernawati *et al*,. 2021). Pemanfaatan *e-commerce* dalam mengembangkan sistem penjualan akan menghasilkan pengenalan atau promosi lebih luas secara *online*, penjualan *online*

dapat dilakukan kapan saja dan tanpa batas waktu (Jinjing *et al*, 2009). Penjualan *online* memerlukan biaya relatif murah dan mampu mnyebarkan produk anyaman purun tikus lebih cepat dengan jangkauan lebih luas. Penjualan atau pemasaran produk kerajinan tangan purun masih bersifat konvensional memerlukan biaya yang tinggi seperti acara pengenalan produk kerajinan tangan yang tertata dan berbayar, hal tersebut memberatkan pengrajin purun.

Tim pelaksana program dosen wajib mengabdi (PDWA) memberikan penambahan pengetahuan pemasaran produk pengrajin purun menggunakan teknologi *e-commerce/online*. Pendampingan tim pelaksana PDWA pada kelompok mitra yaitu kelompok usaha pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' dengan melakukan inovasi baru dalam manajemen pemasaran berbasis teknologi informasi komunikasi agar pemasaran produk kerajinan purun tikus dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan produk kerajinan purun dapat dikenal luas sehingga dapat meingkatkan pengetahuan penggunaan teknologi *e-commerce/online* dan bisa meningkatakan pendapatan secara signifikan (Mulyana *et al*,. 2017). Kegiatan Tim Pelaksana PDWA diharapkan memberikan nilai positif untuk bisa mengembangkan usaha pemasaran penggunaan teknologi *e-commerce/online* dengan menerima pengembangan pengetahuan dan teknologi dalam peningkatan pemasaran produk hasil anyaman purun sangat diperlukan sampai masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tim pelaksana PDWA dengan kelompok mitra yaitu kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun 'Galoeh Bandjar' Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan pada bulan Juni sampai Agustus 2023. Metode kegiatan PDWA meliputi beberapa kegiatan yaitu pertemuan, penyampaian materi, diskusi, melakukan pendampingan penggunaan aplikasi pemasaran *online/e-commerce* serta evaluasi kegiatan.

Pertemuan, diskusi dan penyampaian materi

Pertemuan dan diskusi antara tim pelaksana PDWA dengan kelompok mitra dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan PDWA yang akan dilaksanakan dan mencari pokok permasalahan dalam upaya memasarkan produk kerajinan purun dan mengenalkan macam-macam penjualan secara *online/e-commerce*. Penyampaian materi yang disampaikan dalam kegiatan PDWA berupa petunjuk praktis dengan penyampaian oral dan menggunakan brosur dengan tulisan singkat padat jelas dan dilengkapi dengan gambar berwarna agar lebih menarik, berdiskusi dengan menggunakan sebagian bahasa lokal agar mudah akrab dan mudah dipahami oleh kelompok mitra (Patekkai, 2013). Penyampaian materi pengenalan aplikasi perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang dipilih oleh kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru adalah aplikasi Shopee.

Pendampingan

Pendampingan membuat atau membuka toko penjualan secara *online/e-commerce* dilakukan oleh tim Pengabdi dan kelompok mitra dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemilihan salah satu tempat penjualan online seperti Shopee.
2. Pendaftaran dan pembukaan Toko penjualan secara *online*
3. Pengisian profil toko, deskripsi produk jualan, menambahkan foto, pemilihan jasa pengiriman dan pengisian fitur lainnya.
4. Pengisian metode pembayaran
5. Pengemasan dan pengiriman barang jualan

Selama pelaksanaan semua tahapan kegiatan pemasaran atau penjualan secara *online/e-commerce* mulai penjelasan teoritis hingga pendampingan oleh tim pelaksana, anggota kelompok mitra melakukan langkah-langkah penggunaan aplikasi Shopee secara bertahap dan selalu didampingi tim pengabdi, sehingga kelompok mitra dapat diharapkan melakukan kegiatan secara mandiri.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan PDWA adalah penilaian daya serap materi yang diberikan dan daya serap individu secara mandiri. Perubahan sikap adalah keseriusan dalam menyimak, mengikuti, memperhatikan dan melakukan seperti yang dicontohkan tim pelaksana dalam kegiatan PDWA dengan materi penjualan *online – e-commerce.* Evaluasi keberhasilan dilakukan **p**engujian dengan membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan PDWA berlangsung perbandingan dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak, *t-hitung* (Sudjana, 1984)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) telah dilaksanakan berupa kunjungan dan pertemuan dengan kelompok mitra, tujuan pertemuan adalah memberikan penjelasan tentang upaya peningkatan promosi produksi kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' melalui *e-commerce/online* yang dapat memberikan manfaat digunakan sebagai upaya melakukan peningkatan pemasaran melalui *online*, nantinya dapat dijual dan dapat menambah penghasilan yang menguntungkan.

Hasil pelaksanaan kegiatan PDWA

Kegiatan Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) telah dilaksanakan dengan melakukan penjelasan teori secara lisan tentang pemilihan wadah pemasaran *online*, mengenalkan beberapa toko di dunia maya yang sudah eksis, memahami fitur aplikasi yang tersedia dan membantu pemilihan dan penetapan wadah berjualan secara *online* (Wahdah dan Amalia,.2016). Pertemuan tim pelaksana dan kelompok mitra didukung pula dengan materi teknologi tercetak berupa brosur yang akan berguna sebagai dokumentasi bagi kelompok mitra. Brosur yang dibagikan dapat dibaca ulang bagi kelompok mitra yang sudah melakukan kegiatan sebagai pengingat dan bagi pemula dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dasar dalam mendukung kegiatan upaya peningkatan pemasaran secara *online* (Wahyudi dan Gunari,.2013).

Materi pengenalan aplikasi perdagangan elektronik (*e-commerce*) yang dipilih oleh kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota

Banjarbaru adalah aplikasi Shopee. Aplikasi Shopee merupakan aplikasi yang banyak diminati konsumen atau pembeli di Indonesia. Langkah-langkah penggunaan aplikasi Shopee sebagai berikut:

1. Buat akun shopee, bisa menggunakan akun Facebook, Gooegle atau menggunakan nomor smartphone.
2. Setelah membuat akun, verifikasi menggunakan nomor telepon seluler lalu ketik kode OTP yang diterima melalui pesan
3. Lengkapi profil toko di aplikasi Shopee dan isi informasi yang diperlukan
4. Input alamat toko melalui aplikasi Shopee, lalu input opsi pengiriman.
5. Input opsi jasa pengiriman
6. Dapat mengunggah produk yang dijual, bisa menambahkan deskripsi produk, menambahkan foto dan memilih jasa pengiriman.
7. Selanjutnya bisa mendaftarkan diri pada program yang tersedia di Shopee
8. Jika ada pesanan masuk, perlu mengemas dan mengirimkan produk yang dibeli oleh pelanggan
9. Foto promosi yang dimuat di aplikasi Shopee

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PDWA dengan Kelompok Mitra Penggunaan Aplikasi Shopee

Pembahasan pelaksanaan kegiatan PDWA

Hasil Evaluasi kegiatan program dosen wajib mengabdi (PDWA) terhadap kelompok mitra ada 2 penilaian yaitu (1) Evaluasi keberhasilan dengan menilai persentase hasil upaya peningkatan pemasaran atau penjulan produk kerajinan purun secara *online/e-commerce* kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' mampu mengoperasionalkan aplikasi Shopee mulai *login* sampai terdaftar sebagai penjual artinya keberhasilan 1 kelompok terdiri dari 3 orang pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' berhasil menjadi contoh pembelajaran penggunaan aplikasi Shopee sekitar 50 – 60 %. (2) Evaluasi penilaian yang berkaitan dengan pengetahuan melalui daftar pertanyaan yang dibagikan dan dibuat skoring untuk menentukan perbandaingan awal dan akhir kegiatan peningkatan promosi produk kerajinan purun secara *online/e-commerce* dengan jumlah responden 10 orang dengan tingkat kepercayaan (α) sebesar 95 % pada 2 sisi diperoleh nilai t tabel diketahui bahwa t hitung > t tabel. Hasil evaluasi memanfaatkan penggunaan aplikasi Shopee mengalami perubahan ke arah positif yaitu dari kriteria cukup (57 %) menjadi kriteria baik (73 %).

KESIMPULAN

Kegiatan pemasaran atau penjualan produksi kerajinan purun secara *online/e-commerce* memberikan dampak peningkatan yang positif, terjadinya adopsi peningkatan pengetahuan dengan

menggunakan teknologi berbasis *online/e-commerce* dengan menggunakan aplikasi Shopee oleh kelompok mitra dengan anggotanya mengalami perubahan ke arah positif yaitu dari kriteria cukup (57 %) menjadi kriteria baik (73,01 %).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Lambung Mangkurat selaku penyandang dana Program Dosen Wajib Mengabdi Universitas Lambung Mangkurat (PDWA-ULM) sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ULM dengan Nomor: SP DIPA-023.17.2.677518/2023 Tanggal 30-11-2022, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan PDWA dgn Skema Pembiayaan PNBP-ULM Thn 2023 No:455.124/UN8.2/AM/2023 Tanggal 05-06- 2023 melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ULM (LPPM-ULM) selaku koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian (PDWM) dan pengabdian kepada masyarakat (PDWA). Ketua dan seluruh anggota kelompok usaha wanita pengrajin purun 'Galoeh Bandjar' Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan atas informasi, partisipasi aktif dan kerjasamanya sehingga kegiatan PDWA-ULM dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Asikin S dan M. Thamrin, 2012. Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31 (1): 35 – 42.

Ernawati, Hurriyati R & Dirgantari P.D. 2021. Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17 (1): 27-40. http://ejournal. Unikama.ac.id/index php/JEKO.

Jinling, C., Tong, S., Chuncan, L., & Tao, S. 2009. Modelling E-Commerce Website Quality with Quality Function Deployment. In e-Business Engineering, 2009, ICEBE'09. IEEE International Conference on IEEE. pp 417-422.

Mulyana E, Rosana, E dan Paramita D. 2017. Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Bartu Kabupaten Ogan Ilir. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UMJ. Pertanian dan Tanaman Herbal Berkelanjutan di Indonesia. Website: jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastan.

Patekkai, M. 2013. Produksi Media Penyuluhan Audio Visual. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. pp.12.

Royani M & Agustina W. 2017. Bentuk- Bentuk Geometris Pada Pola Kerajinan Anyaman Sebagai Kearifan Lokal di Kabupaten Batola. e-ISSN 2579-3977. *Jurnal Pendidikan Matematika, Math Didactic*. 3 (2): 105 – 112.

Sudjana, M. 1984. *Metode Statistika*. Penerbit Tarsito. Bandung. pp. 96.

Sunardi dan Istikowati W.T. 2012. Analisis Kandungan Kimia dan Sifat Serat Tanaman Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Asal Kalimantan Selatan. *Bioscientiae*. 9 (2): 15-25. http://fmipa.unlam.ac.id/bioscientiae

Turang C.W & Turang D.A.O. 2021. Pengembangan Desain Tas Wanita Berbahan Rumput Purun Menggunakan Metode ATUMICS. *Productum Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk*). 4 (1): 33 – 34. ISSN 2477-7900 (printed) ISSN 2579-7328 (online) terakreditasi Sinta 4.

Wahdah R & Amalia H.S. 2016. Pengembangan Daya Saing Produk Pada Sentra Kerajinan Purun di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *Jurnal Spread*, 6 (2).

Wahyudi, A. dan I. Gunari. 2013. Bimbingan Teknis Media Tercetak. Bimbingan Teknis Pembuatan Media Penyuluhan Perikanan tanggal 19 Desember 2013 di Jakarta. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. pp.3.

Yunita, R dan Sofarini, D. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Air Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Kelompok Usaha Wanita Pengrajin Purun 'Galoeh Badjar'. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia (JAPI) 6(2): 185-191.